

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* BERBANTU MODUL  
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MENGGUNAKAN HASIL  
PENGUKURAN KELAS X SMK NEGERI 1 PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**Oleh:  
DENO PUYADA  
06120.2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul** : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* Berbantu Modul Terhadap Pemahaman Konsep Menggunakan Hasil Pengukuran Kelas X SMK Negeri 1 Pariaman**  
**Nama** : **Deno Puyada**  
**NIM/BP** : **06120/2008**  
**Program Studi** : **Pendidikan Teknik Elektro**  
**Jurusan** : **Teknik Elektro**  
**Fakultas** : **Teknik**

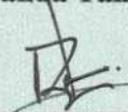
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi**  
**Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik**  
**Universitas Negeri Padang**

**Padang, Januari 2013**

**Tim Penguji :**

**Tanda Tangan**

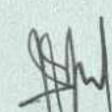
**Ketua** : **Dr. Ridwan, M.Sc. Ed**

:   
\_\_\_\_\_

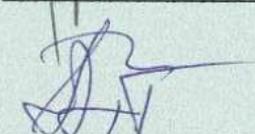
**Sekretaris** : **Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D**

: \_\_\_\_\_

**Anggota** : **Ali Basrah Pulungan, ST, MT**

:   
\_\_\_\_\_

**Drs. Ta'ali, MT**

:   
\_\_\_\_\_

## ABSTRAK

Deno Puyada : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Berbantu Modul Terhadap Pemahaman Konsep Menggunakan Hasil Pengukuran Kelas X Semester I SMK Negeri 1 Pariaman

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan yang berhubungan dengan kurangnya pemahaman konsep yang dikuasai siswa pada mata pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa (dari 59 orang siswa yang tuntas hanya 39,65% sebanyak 23 orang, sisanya 60,35% sebanyak 36 orang belum mencapai nilai KKM sebesar 70). Berdasarkan fenomena di lapangan, banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar, diantaranya adalah metode pembelajaran dan kurangnya bahan ajar yang tersedia. Untuk melihat pengaruh metoda pembelajaran tersebut, maka dilakukan penelitian yang berbentuk eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* yang diterapkan dengan bantuan modul. Dimana *STAD* merupakan suatu pembelajaran yang dapat mengaktifkan seluruh siswa selama proses pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk bekerja sama antar siswa yang mempunyai kemampuan yang heterogen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berbantu modul terhadap pemahaman konsep Menggunakan Hasil Pengukuran Kelas X Semester I SMK Negeri 1 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain *pretest-postest* group kontrol. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 1 Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari kelas TITL 1, TITL 2 dan TITL 3. Dari ketiga kelas ini dipilih secara acak, kelas X TITL 1 terdiri dari 31 orang siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas X TITL 2 terdiri dari 30 orang siswa sebagai kelas kontrol. Pengujian instrumen dilakukan di sekolah yang sama dengan kelas yang berbeda yaitu kelas TITL 3 yang terdiri dari 32 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar (*post test*) berupa soal objektif sebanyak 30 item. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (*t-test*).

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *STAD* berbantu modul memiliki nilai rata-rata (78,03) yang lebih tinggi jika dibandingkan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (68,18). Sedangkan dari perhitungan *t-test* diperoleh *t* hitung besar dari pada *t* tabel. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berbantu modul terhadap pemahaman konsep Menggunakan Hasil Pengukuran.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak pernah putus penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Berbantu Modul Terhadap Pemahaman Konsep Menggunakan Hasil Pengukuran Kelas X Semester I SMK Negeri 1 Pariaman”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Oriza Chandra, ST, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Ridwan, M.Sc, Ed selaku dosen pembimbing I dan bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.

4. Ali Basrah Pulungan, ST, MT, sebagai Dosen Penguji I.
5. Bapak Drs. Ta'ali, MT, sebagai Dosen Penguji II.
6. Bapak Yarfit Hardes, ST, selaku Kepala SMK N 1 Pariaman.
7. Majelis guru, siswa, serta staff Tata Usaha SMK N 1 Pariaman yang telah membantu hingga selesainya penelitian ini.
8. Kedua orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2008.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin. Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	27
D. Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Subjek Penelitian .....	31
C. Variabel Penelitian.....	31
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
E. Prosedur Penelitian .....	33

F. Instrumen Penelitian .....	35
G. Teknik Analisis Data .....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	43
B. Analisis Data .....	49
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	58
LAMPIRAN .....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Menggunakan Hasil Pengukuran (MHP) Siswa Kelas X TITL Semester II Tahun 2011/2012.....	3
2. Skor Kuis Poin Perkembangan .....	13
3. Tingkatan penghargaan kelompok.....	14
4. Perbandingan Metode Pembelajaran STAD dengan Model Pembelajaran Konvensional .....	19
5. Rancangan Penelitian.....	30
6. Subjek Penelitian .....	31
7. Kisi-kisi Soal Tes .....	35
8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas .....	38
9. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal .....	38
10. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal .....	39
11. Distribusi nilai kelas eksperimen dan kontrol.....	44
12. Distribusi Frekuensi Variabel $X_1$ .....	44
13. Distribusi Frekuensi Variabel $Y_1$ .....	45
14. Distribusi Frekuensi Variabel $X_2$ .....	47
15. Distribusi Frekuensi Variabel $Y_2$ .....	48
16. Rangkuman Uji Normalitas <i>Pre-test</i> .....	49
17. Rangkuman Uji Normalitas <i>Post-test</i> .....	49
18. Rangkuman Uji Homogenitas Hasil <i>Pre-test</i> .....	50

19. Rangkuman Uji Homogenitas Hasil <i>Pots-test</i> .....	50
15. Ringkasan perhitungan uji hipotesis .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain kerangka konseptual .....	28
2. Histogram Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	45
3. Histogram Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	46
4. Histogram Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	47
5. Histogram Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus .....	61
2. Kisi-kisi Soal Uji Coba .....	63
3. Soal Uji Coba .....	64
4. Kunci Jawaban Uji Coba .....	71
5. Daftar Nama Siswa Uji Coba Instrument Di SMKN 1 Pariaman Kelas X TITL .....	72
6. Data Hasil Uji Coba .....	73
7. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba .....	74
8. Perhitungan Reliabilitas Instrumen .....	77
9. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba .....	78
10. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Uji Coba .....	80
11. Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	82
12. Kunci Jawaban <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	86
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	89
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	96
15. Modul Menggunakan Hasil Pengukuran Kelas X .....	103
16. Nilai <i>Pre-test</i> .....	139
17. Uji Normalitas <i>Pre-test</i> Kelas Kelas Eksperimen.....	140
18. Uji Normalitas <i>Pre-test</i> Kelas Kelas Lontrol.....	145
19. Uji Homogenitas Data <i>Pre-test</i> .....	150

20. Uji Beda Rata-Rata <i>Pre-test</i> .....	151
21. Nilai <i>Post-test</i> .....	152
22. Uji Normalitas <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	155
23. Uji Normalitas <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	158
24. Uji Homogenitas <i>Post-test</i> .....	163
25. Uji Hipotesisi Kedua Sampel .....	164
26. Tabel r .....	166
27. Tabel Distribusi F .....	168
28. Kurva 0 – Z .....	169
29. Tabel Distribusi Chi Square ( $X^2$ ) .....	171
30. Tabel Distribusi t.....	172
31. Surat-surat Penelitian .....	173

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan yang pesat di berbagai bidang dalam pembangunan saat ini, tergantung pada kemajuan pendidikan. Kemajuan pendidikan akan tercapai apabila mutu pendidikan itu baik. Mutu pendidikan yang baik akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang menunjang kemajuan pembangunan itu sendiri. Pemerintah telah berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (2003:5)

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional ini akan tercapai apabila semua pihak ikut serta mendukung kemajuan pendidikan itu, baik oleh pemerintah, guru sebagai pendidik maupun masyarakat. Usaha yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan mengeluarkan berbagai kebijakan dan mengambil langkah-langkah perbaikan seperti perbaikan kurikulum, pemerataan tenaga pendidikan, sertifikasi guru, pemberian dana bantuan operasional sekolah serta penerapan ide-ide baru untuk peningkatan mutu pendidikan termasuk mutu guru.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi yang sangat berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur kependidikan harus berperan serta secara aktif dalam menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Pada diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa siswa pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Guru tidak semata-mata sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang melakukan *transfer of values* dan “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai oleh seluruh siswa. Salah satu mata pelajaran produktif pada jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) adalah Menggunakan Hasil Pengukuran (MHP). MHP adalah salah satu mata pelajaran produktif yang diberikan di SMK, dimana materi yang diajarkan berkaitan dengan dasar-dasar pengukuran listrik.

Untuk menguasai mata pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran (MHP) perlu pemahaman konsep yang matang, sehingga berdampak pada kesiapan siswa dalam melakukan praktikum dan nantinya diperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tapi kenyataan di lapangan siswa kurang memahami konsep-konsep dalam pengukuran sehingga dalam praktikum mereka terkesan coba-coba tanpa ada dasar dalam melakukannya. Di samping itu kurangnya pemahaman konsep ini sangat mempengaruhi

perolehan hasil belajar siswa yang masih belum mencukupi syarat kelulusan. Hal ini terlihat dari hasil belajar yaitu presentase rata-rata nilai ujian akhir semester sebelum diadakan remedial mata pelajaran MHP di SMK N 1 Pariaman pada tahun ajaran 2011/2012 dibawah ini:

Tabel 1  
Hasil Belajar Menggunakan Hasil Pengukuran (MHP)  
Siswa Kelas X TITL Tahun 2010/2011 dan 2011/2012

No	Jurusan/ Kelas	Tahun Ajaran			
		2010/2011		2011/2012	
		Nilai yang diperoleh		Nilai yang diperoleh	
		Lulus $\geq 70$	Tidak Lulus $< 70$	Lulus $\geq 70$	Tidak Lulus $< 70$
1.	X TITL1	11	17	10	19
2.	X TITL 2	14	15	13	17
Jumlah		25	32	23	36

*Sumber : Guru Mata Pelajaran MHP SMK N 1 Pariaman*

Dari tabel di atas dapat dilihat persentase hasil belajar siswa kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman 2010/2011 dan 2011/2012, untuk tahun ajaran 2010/2011 yang lulus Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)  $\geq 70$  adalah 25 orang (43,48%) dan yang tidak lulus sebanyak 32 orang (56,52%), sedangkan untuk tahun ajaran 2011/2012 yang lulus Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)  $\geq 70$  adalah 23 orang (39,65%) dan yang tidak lulus sebanyak 36 orang (60,35%). Persentase siswa yang lulus lebih sedikit dari pada siswa yang tidak lulus. Jadi, masih terdapat hasil belajar siswa yang di bawah KKM pada dua tahun ajaran tersebut.

Secara umum, rendahnya rata-rata perolehan nilai pada mata pelajaran MHP mengindikasikan proses pembelajarannya belum berlangsung sebagaimana mestinya. Kondisi itu antara lain disebabkan pembelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran (MHP) masih didominasi oleh penggunaan

metode ceramah dan kegiatannya lebih berpusat pada guru. Aktivitas siswa dapat dikatakan hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting.

Dari wawancara dengan guru mata pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran (MHP), diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran, sering keluar masuk kelas, dan malas membuat tugas. Siswa kurang aktif dan bila diajukan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan sangat sedikit siswa yang berani menjawabnya. Siswa kurang termotivasi untuk bertanya atau mengemukakan pendapat. Dalam proses pembelajaran, siswa cenderung mencatat dari pada memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa yang mendapat nilai rendah merasa tidak punya beban, sehingga kurang peduli terhadap hasil yang diperolehnya.

Salah satu metode dari model pembelajaran konvensional adalah metode diskusi, metode diskusi ini juga pernah diterapkan oleh guru mata pelajaran MHP tapi hasilnya kurang memuaskan. Menurut guru bidang studi MHP metode diskusi yang diterapkan selama ini memiliki beberapa kendala antara lain : pemborosan waktu karena tidak terstruktur, siswa tidak dapat bekerjasama dengan teman secara efektif dalam kelompok, siswa yang rajin dan pandai merasa pembagian tugas dan penilaiannya tidak adil, siswa yang kurang pandai dan kurang rajin merasa minder bekerja sama dengan teman-temannya yang lebih pandai, serta terjadi situasi kelas yang gaduh/rihut di dalam kelas.

Selain itu kurangnya ketersediaan bahan belajar serta buku referensi yang harusnya dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran adalah salah satu penyebab rendahnya hasil belajar MHP. Bahan ajar sebagai sumber belajar akan mempengaruhi penerimaan informasi atau materi yang diberikan oleh guru kepada siswa. Bagaimana informasi itu dapat diterima oleh siswa tidak sebatas mendengarkan saja tetapi juga sampai ke level yang lebih tinggi yaitu *understanding*.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK), banyak diantara siswa tidak memiliki referensi baik buku cetak ataupun modul pembelajaran sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar. Siswa cenderung mendapatkan materi tentang teori yang dipelajari dari guru yang mencatatkan bahan di depan kelas. Keadaan seperti ini hanya akan memakan waktu yang lama untuk alokasi waktu pembelajaran sehingga tidak tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Sebagai solusi dari permasalahan di atas maka perlu dilakukannya penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda serta bantuan bahan ajar yang dapat membantu guru dan siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa sehingga akhirnya diharapkan hasil belajarnya meningkat adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Sebagaimana dikemukakan Trianto (2009:56) bahwa “pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan

dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya”. Secara tidak langsung pembelajaran ini akan memberikan dampak yang positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya karena dapat meningkatkan pencapaian prestasi belajar siswa, dapat meningkatkan hubungan antar teman, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik, dan dapat meningkatkan motivasi.

Salah satu jenis bahan ajar yang efektif diterapkan adalah modul pembelajaran. Suryosubroto (1983:18) mengatakan bahwa tujuan dari penggunaan modul dalam proses belajar mengajar adalah dicapainya tujuan pendidikan secara efisien dan efektif, serta menjadikan murid benar-benar sebagai titik pusat kegiatan belajar mengajar. Dengan modul siswa diberi kesempatan untuk belajar menurut cara masing-masing, menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk memecahkan masalah-masalah tertentu, berdasarkan latar belakang pengetahuan dan kebiasaan masing-masing.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan seperti yang telah diuraikan diatas, maka perlu dilaksanakan penelitian untuk mengungkap: “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Berbantu Modul Terhadap Pemahaman Konsep Menggunakan Hasil Pengukuran Kelas X SMK Negeri 1 Pariaman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat hasil belajar siswa yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
2. Metode yang digunakan guru dalam pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran masih bersifat konvensional.
3. Dalam pembelajaran siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran, sering keluar masuk kelas, dan malas membuat tugas.
4. Siswa kurang aktif dan kurang termotivasi untuk bertanya atau mengemukakan pendapat.
5. Siswa tidak dapat bekerjasama dengan temannya secara efektif dalam kelompok diskusi.
6. Siswa yang kurang pandai dan kurang rajin merasa minder bekerja sama dengan teman-temannya yang lebih mampu.
7. Kurangnya referensi sebagai sumber belajar yang dimiliki siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, maka dilakukan pembatasan masalah pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbantu modul terhadap pemahaman konsep Menggunakan Hasil Pengukuran Kelas X Semester I SMK Negeri 1 Pariaman.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbantu modul terhadap pemahaman konsep Menggunakan Hasil Pengukuran kelas X Semester I SMK Negeri 1 Pariaman ?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbantu modul terhadap pemahaman konsep Menggunakan Hasil Pengukuran Kelas X Semester I SMK Negeri 1 Pariaman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan selesainya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat :

1. Bagi siswa, akan terjadi kerja sama yang baik dalam diskusi kelompok, dimana siswa yang pintar mau berbagi dengan anggota kelompoknya.
2. Bagi guru, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yang efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk pengambilan kebijakan dalam upaya peningkatan hasil belajar.